



Peran Kepemimpin Keluarga Dalam Mengatasi Isu Masyarakat di Kelurahan Ciater

Saiful Anwar¹, Sri Utaminingsih², Estiningsih Trihandayani³, Yudhistira Malik Rahman⁴, Dian Yulianti⁵, Sakina Munfarida⁶, Rahmawati H⁷, Zainabul Fadilah⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Pamulang

dosen00902@unpam.ac.id¹, dosen00456@unpam.ac.id², estingingsih.th@gmail.com³,
yudhiztirao2@gmail.com⁴, yuliantidian30@gmail.com⁴, sakinahelfatih86@gmail.com⁵,
rahmahersan281@gmail.com⁶, zainabulfadilah@gmail.com⁷

Kata kunci:

Kepemimpinan
Keluarga; Sosialisasi;
Pengabdian
Masyarakat.

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Ciater ini bertujuan pemahaman kepemimpinan keluarga dan perilaku positif dalam komunitas untuk mengatasi isu masyarakat yang ada. Masyarakat modern menghadapi kompleksitas isu sosial yang memerlukan intervensi kolektif, mulai dari masalah kesehatan publik hingga ketahanan sosial-ekonomi. Dalam konteks sosial, keluarga merupakan unit terkecil dan fondasi utama yang bertanggung jawab membentuk karakter, nilai, dan kesiapan individu dalam menghadapi dan mengatasi isu-isu masyarakat tersebut. Adapun bentuk kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui peran pemimpin keluarga yang baik dan sikap teladan seorang pemimpin keluarga untuk mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dan diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai sosialisasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil yang kami peroleh menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan ciater meningkatkan pengetahuan dan kedalaman pemahaman masyarakat mengenai fungsi vital kepemimpinan yang berawal dari lingkup keluarga dalam penanganan isu-isu sosial.

Pendahuluan

Masyarakat modern menghadapi kompleksitas isu sosial yang memerlukan intervensi kolektif, mulai dari masalah kesehatan publik hingga ketahanan sosial-ekonomi. Dalam konteks sosial, keluarga merupakan unit terkecil dan fondasi utama yang bertanggung jawab membentuk karakter, nilai, dan kesiapan individu dalam menghadapi dan mengatasi isu-isu masyarakat tersebut (Muslih & Qomar, 2021). Kualitas partisipasi dan kontribusi individu di ruang publik sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterima dalam lingkungan keluarga.

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran sentral sebagai teladan yang mempengaruhi perkembangan anak-anak dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, emosional, dan sosial. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh orang tua dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap bagaimana anak-anak mengembangkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. (Maulida 2023) Oleh karena

itu, kepemimpinan dalam keluarga, yang dipegang oleh kepala keluarga, memegang peran krusial dalam menentukan arah dan kesejahteraan internal keluarga yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas komunitas. Hal ini menjadi rasionalisasi utama urgensi penelitian ini. Idealnya, pemimpin keluarga harus berfungsi sebagai agen transformasi positif, menginspirasi dan memfasilitasi anggota keluarga untuk mencapai potensi terbaik. Namun, observasi awal di kelurahan ciater menunjukkan adanya fenomena kontradiktif, di mana kepala keluarga justru menunjukkan perilaku yang kurang mendukung kesehatan dan kesejahteraan anggotanya. Contoh perilaku ini meliputi: merokok di depan anak yang secara langsung mengancam kesehatan paru-paru dan menanamkan kebiasaan buruk serta mengabaikan pemenuhan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak-anak, yang berimplikasi serius pada *stunting* dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. (Kemenkes RI, 2023; Rahayu et al., 2022) Perilaku negatif ini tidak hanya menciptakan disfungsi di dalam keluarga, tetapi juga secara sistemik memperburuk isu masyarakat (misalnya, peningkatan beban kesehatan publik, penurunan kualitas SDM).

Observasi perilaku buruk kepala keluarga (merokok dan pengabaian gizi) menunjukkan adanya gap serius pada dimensi *Idealized Influence* ini. Perilaku tersebut merefleksikan kegagalan pemimpin keluarga dalam menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai yang mendukung visi kesejahteraan bersama. Kondisi ini dapat dikategorikan sebagai kegagalan kepemimpinan, yang secara langsung menghambat kapasitas keluarga untuk menjadi solusi dan sebaliknya justru menjadi sumber masalah bagi isu-isu kesehatan dan sosial masyarakat.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "Peran Kepemimpin Keluarga Dalam Mengatasi Isu Masyarakat" ini berbasis *organizational behavior* yang sederhana, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 50 warga serta beberapa perwakilan dari kelurahan dan sejumlah dosen dari Universitas Pamulang, serta didukung oleh beberapa mahasiswa.

Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketua pengabdian melakukan pertemuan dengan pihak kelurahan Ciater untuk membahas izin serta kerjasama dalam menjalankan acara PKM ini.
2. Tim PKM menghubungi pihak kelurahan ciater untuk melakukan koordinasi mengenai peserta pelatihan dan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Tim PKM mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tim PKM menyiapkan materi.
5. Pelaksanaan kegiatan, yang dibuka oleh pihak kelurahan ciater, kepala puskesmas ciater, kepala magister manajemen pendidikan dan ketua pelaksana sebagai perwakilan.
6. Penyerahan sertifikat kepada kelurahan ciater sebagai symbol kerja sama antara universitas pamulang dengan kelurahan ciater.
7. Narasumber memberikan materi berupa peran kepemimpinan keluarga dalam mengatasi isu masyarakat oleh pemateri
8. Tim PKM melakukan diskusi dan tanya jawab kepada masyarakat kelurahan ciater
9. Kegiatan ini diakhiri dengan Tim PKM mengadakan quiz dan permainan yang interaktif kepada masyarakat kelurahan ciater yang dibawa oleh mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, tim menggunakan beberapa metode untuk membahas tema "Peran Kepemimpinan Keluarga Dalam Mengatasi Isu Masyarakat" kepada warga Kelurahan Ciater. Sebelum menjalankan kegiatan, tim melakukan persiapan yang matang agar seluruh proses berjalan

lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah awal yang dilakukan adalah menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti materi yang akan digunakan.

Tim pengabdian berencana melakukan audiensi dan pengurusan izin kepada pihak Kelurahan Ciater agar kegiatan bisa dilaksanakan. Pihak Kelurahan Ciater menyetujui rencana ini karena dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Akhirnya, pada tanggal 13 November 2025, tim dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang pemahaman tentang kepemimpinan keluarga dan perilaku positif dalam komunitas, yang diharapkan dapat membantu masyarakat Kelurahan Ciater. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Ciater yang berada di Jl. H. Nawawi RT/RW. 004/009, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, dengan kode pos 15317.



Masyarakat juga diharapkan memahami tugas seorang pemimpin keluarga yang baik serta sikap yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin keluarga dalam menghadapi berbagai masalah di lingkungan masyarakat. Alat yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi laptop untuk menyimpan materi, proyektor untuk menampilkan materi di layar, serta kamera dan tripod yang digunakan untuk membuat dokumentasi kegiatan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai Peran Kepemimpinan Keluarga dalam Mengatasi Isu Masyarakat telah mencapai tujuannya, sebagaimana ditarik simpulan sebagai berikut: Peningkatan Kompetensi: Kegiatan ini terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan dan kedalaman pemahaman masyarakat mengenai fungsi vital kepemimpinan yang berawal dari lingkup keluarga dalam penanganan isu-isu sosial. Optimalisasi Solusi: Dengan adanya peningkatan pemahaman tersebut, masyarakat kini memiliki landasan konseptual yang lebih kuat untuk mampu mengidentifikasi dan secara mandiri mengatasi berbagai isu kepemimpinan yang timbul di lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Kemenkes RI.
- Maulida, Zihori. 2023. "Menjadi Teladan Bagi Anggota Keluarga Melalui Gaya Kepemimpinan Demokratis." *Jurnal Pendidikan & Pengajaran* 1 (2): 2–8.
- Muslih, N., & Qomar, M. (2021). Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter dan Implikasinya pada Ketahanan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 150-165.

Rahayu, A., Purnomo, M., & Putri, N. (2022). Peran Kepemimpinan Keluarga dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 240-250.